

**Surat Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri
No. 298/DJPLN/X/2001 Tanggal 4 Oktober 2001**

TENTANG

**PENGAJUAN PERMOHONAN KUOTA PERTUMBUHAN (KPt) TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL (TPT) TAHUN 2002**

TUJUAN : AMERIKA SERIKAT, ME, TURKI, KANADA

Kepada Yth :

Sdr. Kepala IPSKET

1. Propinsi Sumatera Utara
2. Propinsi Riau
3. DKI Jakarta
4. Propinsi Jawa Barat
5. Propinsi Jawa Tengah
6. D.I. Yogyakarta
7. Propinsi Jawa Timur
8. Bali
9. Surakarta
10. Badan Otorita Batam

Di

TEMPAT

Menunjuk Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 072/MPP/Kep/1/2001, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembagian kuota ekspor Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang bersumber dari Kuota Pertumbuhan (KPt) tujuan Amerika Serikat, Masyarakat Eropa, Turki, dan Kanada bagi Pengusaha Kecil dan Koperasi (PKK) akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada minggu ketiga bulan Pebruari 2002.
2. Bagi ETPTPT-PKK, dapat mengajukan surat permohonan alokasi KPt kepada masing-masing IPSKET mulai tanggal 01 s/d 31 Oktober 2001.
3. Perusahaan yang diperkenankan mengajukan surat permohonan Alokasi KPt adalah :

Perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No.02/MPP/Kep/1/2001. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Memiliki unit produksi 15-150 mesin jahit high speed (mesin jahit Industri) atau mesin rajut datar dalam keadaan operasional
2. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.
3. Memiliki izin Industri (IUI atau TDI) sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pengakuan ETPTPT dan IUI atau TDI tersebut telah memiliki masa berlaku sekurang-kurangnya satu tahun pada saat pengajuan aplikasi KPt 2002.

4. Tidak pernah mengalihkan sebagian atau seluruh alokasi KPt yang pernah diperoleh sebelumnya.
5. Lokasi Pabrik harus sesuai dengan alamat perizinan yang dimiliki dan tercantun didalam ETTPT produsen.
6. Belum pernah mendapatkan KPt dua kali atau lebih pada periode kuota sebelumnya.
7. Permohonan KPt 2002 harus ditandatangani oleh pemilik ETTPT, dalam hal ini nama yang tertera di Surat Pengakuan ETTPT atau jika bermitra harus ada Surat/kesepakatan dengan mitra yang meliputi hal-hal antara lain bidang produksi, bidang usagha dan bidang pemasaran yang diketahui oleh Dinas Propinsi setempat yang membidangi industri dan Perdagangan.
8. Orang(Pengurus/Pemilik/Penangguang jawab) atau Badan Usaha yang memiliki lebih dari satu ETTPT, hanya dapat memperoleh KPt untuk salah satu ETTPT dengan NOKOKOM yang terbit lebih dahulu.
 1. ETTPT yang diperkenankan mengajukan KPt 2002 adalah ETTPT yang Surat Pengakuannya
Diterbitkan sebelum tanggal 30 September 2001 dilihat dari tanggal penerbitan Surat Pengakuan ETTPT baik yang terbit baru maupun yang diperbaharui. Dengan demikian ETTPT yang terbit (baru maupun diperbaharui) setelah tanggal 30 September 2001, tidak berhak mengajukan permohonan KPt 2002.
 2. Permohonan nKPt dianggap sah, apabila penggunaan formulir SP-KPt seperti contoh terlampir (lampiran dan tanda terima yang bertanggal sama dengan tanggal diterimanya permohonan tersebut oleh IPSKET setempat, Surat Permohonan tersebut, harus dilengkapi dengan copy dokumen yang dipersyaratkan pasda butir 8 (delapan) dan diajukan kepada IPSKET setempat.
 3. Jumlah kategori yang dimohon maksimal 5(lima) kategori untuk seluruh negara tujuan kuota (USA, ME, Kanada dan Turki) dengan ketentuan maksimum hanya 2 (dua) kategori untuk setiap negara tujuan. Apabila ETTPT-PKK mengajukan permohonan lebih dari 2(dua) kategori untuk setiap negara tujuan, maka penetapan kategori kuota yang akan dialokasikan ditentukan oleh IPSKET setempat.
 4. Pengajuan Surat Permohonan KPt tersebut, akan diproses apabila dilengkapi dengan copy dokumen yang sah seperti dibawah ini :
 - a. Akte Pendirian Perusahaan/Pendirian Koperasi (Akte terakhir);
 - b. Ijin Usaha Industri (IUI) atau Tanda Daftar Industri(TDI);
 - c. SK Pengakuan sebagai ETTPT;
 - d. Data Perusahaan(Company Profile) seperti lampiran 2;
 - e. Bukti Pembayaran PPh tahun terakhir perusahaan atau Koperasi. Lembar Surat Permohonan lengkap dengan dokumen lampiran, agar ditembuskan kepada Direktorat Ekspor Produk Industri Ditjen. Perdagangan Luar Negeri melalui Pos.
 5. Untuk setiap permohonan alokasi KPt, akan dilakukan seleksi administrasi dan penelitian lapangan Oleh IPSKET setempat, penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh kebenaran Data/informasi yang

tercantum dalam dokumen perijinan ETTPT pemohon dengan kondisi di lapangan yang meliputi

a. Administrasi :

1. Akte Pendirian Perusahaan/Pendirian Koperasi (Akte terakhir)
2. Ijin Usaha Industri(IUI) atau Tanda Daftar Industri(TDI);
3. Data Perusahaan (Company Profile);
4. SK.Pengakuan sebagai ETTPT;
5. Bukti Pembayaran PPh tahun terakhir perusahaan atau Koperasi.

b. Penelitian Lapangan :

1. Meneliti Kebenaran alamat pabrik (satu alamat hanya boleh dipakai untuk satu ETTPT);
 2. Meneliti keberadaan dan kelayakan mesin jahit yang dipergunakan pada alamat tersebut (jumlah mesin jahit 15-150 unit);
 3. Meneliti jumlah tenaga kerja;
9. Hasil seleksi dari masing-masing IPSKET yang telah memenuhi persyaratan (sudah final) disampaikan kepada TIM Pengkajian Kelayakan Perusahaan Kecil dan Koperasi (sesuai lampiran 3) dengan tembusan Direktorat Ekspor Produk Industri paling lambat 31 Desember 2001 dilengkapi dengan copy Berita Acara Pemeriksaan (BAP) lapangan, perusahaan ETTPT-PKK.

Demikian kepada Saudara diminta segera dapat meneruskan surat Edaran ini kepada ETTPT-PKK yang berdomisili di wilayah kerja Saudara.

DIREKTUR JENDERAL
PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Ttd.

RIYANTO B. YOSOKUMORO

Tembusan:

1. MENPERINDAG (Sebagai laporan);
2. Sekretaris Jenderal DEPPERINDAG;
3. IRJEN DEPPERINDAG;
4. DIRJEN IDKM, DEPPERINDAG;
5. DIRJEN ILMEA, DEPPERINDAG;
6. DIROP.II.PT. (P) Sucofindo.

Lampiran I:

Formulir SP-KPt

KOP SURAT PERUSAHAAN

Kepada Yth :

Bapak Kepala IPSKET
di

PERMOHONAN ALOKASI
KUOTA PERTUMBUHAN (KPt)

Nomor :

Tanggal :

Menunjuk Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 02/MPP/Kep/2001 tanggal 4 Januari 2001 tentang Ketentuan Kuota Ekspor Tekstil (TPT) dan memperhatikan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri No.03/DJPLN/KP/1/2001 tanggal 31 Januari 2001 (BN No.6612 hal,18-19B dst) tentang Petunjuk Pelaksanaan Tata Cara Permohonan dan Pengalokasian Kuota serta Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil(SKET), dengan ini kami mengajukan permohonan Kuota Pertumbuhan (KPt) sebanyak 5 (lima) jenis kategori untuk satu negara kuota, dengan perincian sebagai berikut :

Nama ETTPT :

NOKOKOM :

Nomor Kode Komputer :

Tahun Kuota :

Jenis Kuota dan Negara Tujuan

NO	USA		EROPA		KANADA		TURKI	
	Kat	Unit	Kat	Unit	Kat	Unit	Kat	Unit
1.								
2.								

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan sebagai bahan pertimbangan terlampir disampaikan dokumen pendukung berupa :

1. Akte Pendirian Perusahaan atau Pendirian Koperasi (Akte terakhir);
2. Ijin Usaha Industri Kecil atau Tanda Daftar Industri;
3. SK. Pengakuan sebagai ETTPT;
4. Data Perusahaan (formulir CP-KPt);
5. Bukti Pembayaran PPh tahu terakhir perusahaan atau Koperasi.

Hormat kami,
Cap dan Tanda tangan
Direksi Perusahaan
Nama :

Jabatan :

Lampiran 2 :

Formulir CP-KPt

KOP SURAT PERUSAHAAN
PROFIL PERUSAHAAN
Pemohon Kuota Pertumbuhan
Tahun 2002

1. IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan :.....
Badan Hukum *) : 1. PT 2. CV 3. FA 4, UD 5, Koperasi
Alamat Pabrik :.....
(Nama jalan,Nomor) :..... Nomor :.....
Kelurahan :..... Kecamatan :.....
Kabupaten/Kotamadya :..... Propinsi :.....
Kode Pos :..... Web Site :.....
Telepon :..... Faksimili :.....
Contact Person :..... Jabatan :.....
Telepon :...(.....)..... Hand Phone : (.....).....

2. DOKUMEN PERIZINAN

No. SK ETTPT :..... Tanggal :.....
No. TDP :..... Tanggal :.....
No. SIUP :..... Tanggal :.....
No. TDI/Izin Industri lainnya :..... Tanggal :.....
NPWP :

3. TENAGA KERJA

a. Tetap :..... Orang
b. Tidak Tetap :..... Orang

4. INVESTASI (diluar tanah dan bangunan)

a. Modal Kerja : Rp.....
b. Modal Tetap :
- Tanah : Rp.....
- Bangunan : Rp.....
- Mesin/alat produksi : Rp.....
= Rp.....

Total Investasi = Rp.....

1. MESIN PRODUKSI YANG DIGUNAKAN

a. Industri Garment (Pakaian Jadi)

Jenis Mesin	Merek	Status Kepemilikan Mesin	No. Kode Mesin	Jumlah
Mesin Jahit				
Mesin Obras				
Mesin Potong				
Mesin strika				
Mesin Cuci				
Mesin Overdeck				
Mesin Barteck				
Mesin Bordir				
Mesin Lainnya				

Catatan; untuk isian tabel ini, apabila dirasa kurang tambahan tabel ini bisa dilampirkan.

b. Industri Perajutan/Pertenunan/Pemintalan/Tekstil

Jenis Mesin	Merek	Status Kepemilikan Mesin	No. Kode Mesin	Jumlah
Mesin Spining				
Mesin Blowing				
Mesin Rajutan Datar				
Mesin Dyeing				
Mesin Printing				
Mesin Drying				
Mesin Steam				
Mesin Tenun				
Mesin Linking				
Mesin Pembakar Bulu				
Mesin Wrapping				
Mesin Lainnya				

Catatan : Untuk isian tabel ini, apabila dirasa kurang tambahan tabel ini bisa dilampirkan

1. BAHAN BAKU

a. Bahan Baku Utama

Tahun	Nama Bahan	No. H S	Dalam Negeri		Luar Negeri		Negara Asal
			volume	Nilai (USD)	Volume	Nilai (USD)	
1996							
1997							
1998							
1999							
2000							
2001							

Catatan : Untuk isian tabel ini, apabila dirasa kurang tambahan tabel ini bisa dilampirkan

b. Bahan Baku Penolong

Tahun	Nama Bahan	No. H S	Dalam Negeri		Luar Negeri		Negara Asal
			volume	Nilai (USD)	Volume	Nilai (USD)	
1996							
1997							
1998							
1999							
2000							
2001							

Catatan : Untuk isian tabel ini, apabila dirasa kurang tambahan tabel ini bisa dilampirkan

Pengadaan Bahan Baku Utama : % Lokal, % Import

Pengadaan Bahan Baku Penolong : % Lokal, % Import

1. PRODUKSI UTAMA YANG DIHASILKAN

Tahun	Nama Produk	No. H S	Volume
1996			
1997			
1998			
1999			
2000			
2001			

Catatan : Untuk isian tabel ini, apabila dirasa kurang tambahan tabel ini
Bisa dilampirkan

2. PEMASARAN

a. Realisasi Ekspor ke Negera Kuota

Tahun	Negara Tujuan	Produk	Katagori/No. HS	Volume	Nilai (USD)
1996					
1997					
1998					
1999					
2000					
2001					

Catatan : Untuk isian tabel ini, apabila dirasa kurang tambahan tabel ini bisa
dilampirkan

b. Realisasi Ekspor ke Negara Non Kuota

Tahun	Negara Tujuan	Produk	Katagori/No. HS	Volume	Nilai (USD)
1996					
1997					
1998					
1999					
2000					
2001					

Catatan : Untuk isian tabel ini, apabila dirasa kurang tambahan tabel ini bisa dimapirkan

c. Pemasaran Produk

Tahun 1996 : % Lokal, % Ekspor

Tahun 1997 : % Lokal, % Ekspor

Tahun 1998 : % Lokal, % Ekspor

Tahun 1999 : % Lokal, % Ekspor

Tahun 2000 : % Lokal, % Ekspor

Tahun 2001 : % Lokal, % Ekspor

d. Kuota Tetap yang dimiliki

Tahun	Negara Tujuan									
	USA		M E E		TKY		C N D		NWG	
	Kat	Jlm	Kat	Jlm	Kat	Jlm	Kat	Jlm	Kat	Jlm
1996										
1997										
1998										
1999										
2000										
2001										

Catatan : Untuk isian tabel ini, apabila dirasa kurang tambahan tabel ini bisa dimapirkan

e. Kegiatan ekspor perusahaan yang dilakukan adalah :

- Mengekspor produk dengan nama dagang sendiri (.....)
- Mengekspor produk dengan nama dagang pemesan/pembeli (.....)
- Lain – lain sebutkan

f. Saluran Distribusi/cara pemasaran produk-produk anda untuk mencapai pasar utama yang selama ini dilakukan :

- Langsung berhubungan dengan buyer/pembeli
- Melalui agen dagang asing di Jakarta
- Melalui agen di negara ke tiga
- Lain-lain Sebutkan

1. PERMASALAHAN YANG SAUDARA TEMUI DALAM BIDANG

a. Produksi

.....

(bahan baku, tenaga kerja, lingkungan/limbah, mesin-mesin)

b. Permodalan

.....

(prosedur kredit, pajak, tingkat bunga, pasar modal)

c. Pemasaran

.....
.....
.....
(harga jual, persaingan, saluran distribusi, promosi)

d. Sarana penunjang perdagangan

.....
.....
.....
(pengangkutan, pelabuhan, gudang, surveyor, EMLK/EMKU)

e. Lain-lain

.....
.....
.....
(upah tenaga kerja, kepemilikan gedung, lain-lain diluar butir a s/d d)

catatan : Daftar permasalahan, apabila dirasa kurang dapat dimalampirkan tambahannya.

....., 2001

tanda tangan

Stempel Perusahaan

(..... Nama Jelas)

Jabatan :

Lampiran 3

REKAPITULASI FINAL SELEKSI DI TINGKAT IPSKER

UNTUK PERMOHONAN KUOTA PERTUMBUHAN (KPt) TAHUN 2002

IPSKET :

[illegible]